

Gambaran Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Angkatan 2010 di Fakultas Ilmu Komunikasi Unisba

Description Academic Procrastination to College Student Generation 2010 in The Faculty of Science Bandung Islamic University

¹Ingka Pratiwi, ²Sulisworo Kusdiyati

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
e-mail : ¹ingka.pratiwi02@gmail.com, ²suliworo.kusdiyati@gmail.com

Abstract: The research is done based on the phenomenon that occurs in the Faculty of Science Communication in Bandung Islamic University. Many College Students of 2010 who have not passed and signed the thesis than one semesters. The purpose of the research is to obtain an over view of the academic procrastination and the factors that influence in completing the thesis in the faculty of Science Communication. The research used descriptive research design. Theory used in this research is the theoretical concepts of Ferrari. Number of subject sampled consist of 24 students. Data collection using a questionnaire that was made by researcher who refers to the theories Ferrari. The result showed 24 students, about 19 college students showed higher academic procrastination, have a low environmental conditions, supervision and peer influences that reinforce the academic procrastination behavior. While as many as 5 college students showed low academic procrastination, have a physical condition that is not, easily tired, not afraid of failure, not to worry about what to do and have confidence then positive peer influences, and also have a parenting style democracy. The majority of students included in the category of avoidance procrastination where college students avoid to do the thesis, when the students having difficulty.

Keywords: Academic Procrastination, Factor-Factor Academic Procrastination, College Student

Abstrak : Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena yang terjadi di Fakultas Ilmu Komunikasi Unisba, dimana banyak mahasiswa angkatan 2010 yang belum lulus dan mengontrak skripsi lebih dari satu semester. Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh gambaran mengenai prokrastinasi akademik dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Ilmu Komunikasi. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep teori dari Ferrari. Jumlah subyek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti yang mengacu pada teori Ferrari. Hasil penelitian menunjukkan dari 24 mahasiswa, sebanyak 19 mahasiswa menunjukkan prokrastinasi akademik tinggi memiliki kondisi lingkungan yang rendah pengawasan dan pengaruh teman sebaya yang memperkuat terjadinya perilaku prokrastinasi akademik. Sedangkan, sebanyak 5 mahasiswa menunjukkan prokrastinasi akademik rendah memiliki kondisi fisik yang tidak mudah merasa kelelahan, tidak takut gagal, tidak cemas terhadap apa yang dilakukan dan memiliki kepercayaan diri serta memiliki kondisi lingkungan yang penuh pengawasan dan pengaruh teman sebaya yang positif dan memiliki pola asuh demokrasi. Mayoritas mahasiswa termasuk dalam kategori *avoidance procrastination*, dimana mahasiswa menghindari untuk tidak mengerjakan skripsi ketika mengalami kesulitan.

Kata Kunci : Prokrastinasi Akademik, Faktor-Faktor Prokrastinasi Akademik, Mahasiswa

A. Pendahuluan

Di Universitas Islam Bandung, Fakultas Ilmu komunikasi merupakan salah satu fakultas yang banyak diminati. Fakultas Ilmu Komunikasi memiliki pendaftar yang terbanyak tiap tahunnya yaitu mencapai angka di atas 1000 orang. Untuk dapat diterima di Fakultas Ilmu Komunikasi, para calon mahasiswa harus mengikuti sistem penyaringan masuk dalam bentuk tes akademik dan psikotes. Dengan dilakukannya tes tersebut, akan tersaring mahasiswa terpilih untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Komunikasi baik dalam minat, bakat, maupun intelegensi yang diharapkan dapat lulus sesuai waktu yang diharapkan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi.

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung terdiri dari tiga bidang ilmu yaitu Manajemen Komunikasi, *Public Relation*, dan jurnalistik. Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi harus menempuh perkuliahan selama delapan semester dan sebanyak 145 SKS untuk bisa mendapatkan gelar sarjana. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bagian kemahasiswaan Fakultas Ilmu Komunikasi Unsiba rata-rata masa studi mahasiswa dalam menyelesaikan kuliah adalah 3.7 tahun dengan rata-rata IPK diatas 3.50 dan mahasiswa yang menyelesaikan kuliah selama 4.3 tahun dengan rata-rata IPK dibawah 3.50. Bagi mahasiswa yang memungkinkan lulus kurang dari 4 tahun biasanya mahasiswa yang menjalankan *Job Training*, Seminar, dan Skripsi dalam satu waktu sehingga memudahkan dalam proses pengambilan data untuk skripsi.

Skripsi ini sebenarnya diharapkan dapat selesai selama satu semester, namun dalam pelaksanaannya, tidak semua mahasiswa dapat lancar mengerjakan skripsi dalam satu semester. Berdsarkan data yang diterima dari bagian akademik Fakultas Ilmu Komunikasi yaitu sebanyak 24 mahasiswa angkatan 2010 dengan pengambilan skripsi lebih dari satu semester dan tidak bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa angkatan 2010 dengan pengambilan skripsi lebih dari semester diperoleh informasi Mahasiswa memiliki hambatan dalam proses mengerjakan skripsi. Mahasiswa tidak memiliki jadwal yang teratur untuk mengerjakan skripsi. Ketika sedang mengerjakan skripsi, perhatian mereka mudah teralih dengan suara televisi dan suara *handphone*. Ketika mengalami kesulitan dalam proses mengerjakan skripsi, mahasiswa lebih memilih untuk tidak mengerjakannya. Mahasiswa juga beranggapan bahwa ketika tidak lulus satu semester masih ada semester berikutnya. Mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk hal-hal yang menyenangkan seperti menonton televisi, *hangout* dengan teman, bermain *game*, dan membuka jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, dan lain-lain. Mahasiswa mempunyai target dalam mengerjakan skripsi, namun tidak dijalankan sesuai dengan rencana mereka.

Dari perilaku-perilaku yang ditunjukkan oleh mahasiswa angkatan 2010 mengindikasikan adanya perilaku prokrastinasi akademik. Menurut Ferrari prokrastinasi adalah penundaan penyelesaian suatu tugas yang merupakan prioritas tinggi tanpa didasari alasan yang masuk akal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris mengenai prokrastinasi akademik pada mahasiswa angkatan 2010 di Fakultas Ilmu Komunikasi Unisba.

B. Landasan Teori

Istilah prokrastinasi ini pertama kali dicetuskan oleh Brown & Holtzman padatahun 1967 (Ferrari, dkk, 1995). Istilah ini berakar dari bahasa latin "*procrastinarei*" yang berarti menunda sampai hari selanjutnya. Prokrastinasi adalah penundaan menyelesaikan tugas yang merupakan prioritas tinggi tanpa didasari oleh alasan yang masuk akal (Ferrari, 1995). Pada kalangan ilmuwan istilah prokrastinasi digunakan untuk menunjukkan suatu kecenderungan mennunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. Seseorang yang mempunyai kecenderungan untuk menunda atau tidak segera. Prokrastinasi akademik dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik tetapi dalam kurun waktu yang tidak sesuai dengan harapan (Sennecal, Koestner, & Vallerand, 1995). Sementara Lay & Schowenburg (1993) mengartikan prokrastinasi akademik sebagai penundaan aktivitas yang sebenarnya tidak perlu, proses penyelesaian tugas dilakukan ketika ada ultimatum untuk menyelesaikan dan adanya perasaan tidak nyaman.

Defenisi prokrastinasi yang melibatkan komponen perilaku dan afektif

dikemukakan oleh Milgram (dalam Ferrari, 1995 : 11) yang menunjukkan perilaku menunda, menunjukkan perilaku yang tidak memenuhi syarat, melibatkan tugas yang dipersepsi oleh prokrastinator sebagai suatu yang penting namun diabaikan, dan menghasilkan gangguan emosional. Millgram mengatakan bahwa prokrastinasi adalah suatu perilaku spesifik yang meliputi suatu perilaku yang melibatkan unsur penundaan, baik untuk memulai maupun menyelesaikan suatu tugas atau aktivitas, menghasilkan akibat-akibat lain yang lebih jauh, misalnya keterlambatan menyelesaikan tugas maupun kegagalan dalam mengerjakan tugas, melibatkan suatu tugas yang dipersepsikan oleh pelaku prokrastinasi sebagai suatu tugas yang penting untuk dikerjakan, misalnya tugas kantor, tugas sekolah, maupun tugas rumah tangga, dan menghasilkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan, misalnya perasaan cemas, perasaan bersalah, marah, panik, dan sebagainya.

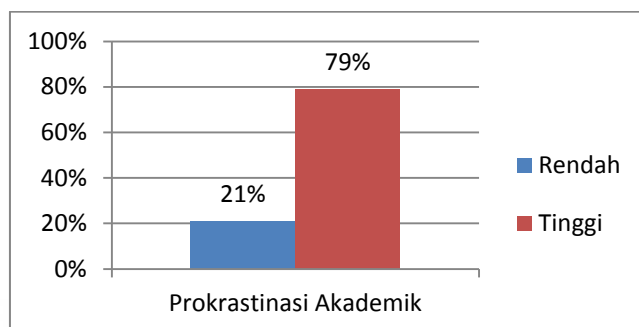
Ferrari, dkk., (1995) mengatakan bahwa sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat termanifestasi dalam indikator yang dapat diukur dan diamati yaitu : (1) penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi ; (2) kelambanan dalam mengerjakan tugas ; (3) kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual (4) melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Sedangkan, Menurut Ferrari faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: (1) kondisi fisik individu, faktor dari dalam diri individu yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah berupa keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu misalnya *fatigue* (kelelahan) ; (2) kondisi fisik individu, suatu kondisi mental individu yang bersangkutan dengan psikologisnya misalnya takut gagal, tingkat kecemasan, tidak percaya diri dan persepsi terhadap tugas. Faktor internal meliputi: (1) gaya pengasuhan orang tua, hasil penelitian Ferrari dan Ollivete (dalam Ghufon, 2010: 165) menemukan bahwa gaya pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi, sedangkan gaya pengasuhan *autoritatif* tidak menyebabkan prokrastinasi.

(2) kondisi lingkungan, prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah pengawasan daripada lingkungan yang penuh pengawasan.

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini memuat data tentang indikator-indikator dalam prokrastinasi akademik dan faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada setiap mahasiswa di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung. Sesuai dengan alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini, penelitian ini memuat data tentang gambaran prokrastinasi akademik dan faktor-faktor yang mempengaruhi pada setiap mahasiswa angkatan 2010 Fakultas Ilmu Komunikasi.

Dari pembahasan dapat menggambarkan prokrastinasi akademik yang dapat dilihat dari empat indikator yang terdiri dari menunda untuk memulai mengerjakan tugas, kelambanan dalam menyelesaikan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan. Sedangkan, faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu kondisi fisik individu dan kondisi psikologis individu. Faktor eksternal yaitu gaya pengasuhan orang tua dan kondisi lingkungan.

Diagram 1. Persentase Tinggi Rendahnya Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa dari 24 orang mahasiswa angkatan 2010 di Fakultas Ilmu Komunikasi Unisba, mayoritas 19 orang (79%) mahasiswa memiliki prokrastinasi akademik yang tinggi. Sedangkan lima orang (21%) mahasiswa memiliki prokrastinasi akademik yang rendah.

Tabel 1. faktor-Faktor Pada Mahasiswa Yang Menunjukkan Prokrastinasi akademik tinggi

No	Faktor – faktor prokrastinasi akademik	Kategori Tinggi		Kategori Rendah	
		Jumlah Subjek	Persentase	Jumlah Subjek	Persentase
1	Kondisi fisik individu (mudah merasa kelelahan)	8	42%	11	58%
	Kondisi psikologis individu (takut merasa gagal, cemas, tidak memiliki kepercayaan diri)	7	36%	12	64%
3	Kondisi lingkungan (lingkungan yang rendah pengawasan dan pengaruh teman sebaya yang memperkuat terjadinya perilaku prokrastinasi akademik)	17	89%	2	11%

Tabel 2. Faktor-Faktor Pada Mahasiswa Yang Menunjukkan Prokrastinasi Akademik Rendah

No	Faktor – faktor prokrastinasi akademik	Kategori Tinggi		Kategori Rendah	
		Jumlah Subjek	Persentase	Jumlah Subjek	Persentase
1	Kondisi fisik individu (mudah merasa kelelahan)	1	25%	4	75%

2	Kondisi psikologis individu (takut merasa gagal, cemas, tidak memiliki kepercayaan diri)	0	0%	5	100%
3	Kondisi lingkungan (lingkungan yang rendah pengawasan dan pengaruh teman sebaya yang memperkuat terjadinya prokrastinasi akademik)	1	25%	4	75%

Menurut Ferrari (1995), prokrastinasi akademik adalah penundaan suatu tugas yang merupakan prioritas tinggi tanpa didasari alasan yang masuk akal. Dalam penelitian ini akan digambarkan prokrastinasi akademik pada mahasiswa angkatan 2010 yang mengontrak skripsi lebih dari satu semester. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data dari 24 orang mahasiswa, sebanyak 19 (79%) orang mahasiswa menunjukkan prokrastinasi akademik tinggi dan 5 (21%) orang mahasiswa menunjukkan prokrastinasi akademik rendah. Artinya mayoritas mahasiswa memiliki prokrastinasi akademik yang tinggi. Pada mahasiswa yang menunjukkan prokrastinasi akademik tinggi, mahasiswa sering menunda untuk memulai maupun menyelesaikan mengerjakan skripsi. Mereka sering mengerjakan H-1 sebelum bimbingan. Ketika sudah mengerjakan sebelumnya, mereka membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memulai mengerjakan lagi. Terutama ketika mereka mendapatkan hambatan seperti pemilihan teori dan dalam proses pengambilan data, mereka lebih memilih tidak melanjutkan mengerjakannya.

Mahasiswa sering melakukan kelambanan dalam menyelesaikan mengerjakan skripsi. Dimana perhatian mereka mudah teralihkan dengan televisi maupun *handphone*. Mereka mudah merasa bosan ketika sedang mengerjakan skripsi, dan dapat fokus selama 15 menit. Mahasiswa memiliki kesulitan untuk melakukan sesuatu dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Mereka sering mengalami ketrlambatan dalam memenuhi tenggang waktu yang telah ditentukan, baik oleh dosen pembimbing maupun rencana-rencana yang telah ia tentukan sendiri. Mahasiswa lebih sering melakukan aktivitas yang menyenangkan daripada mengerjakan skripsi. Selain itu, mahasiswa memiliki kondisi lingkungan yang rendah pengawasan dan pengaruh teman sebaya yang memperkuat terjadinya perilaku prokrastinasi akademik.

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa mahasiswa angkatan 2010 di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung yang sedang mengambil skripsi lebih dari satu semester, 19 orang mahasiswa yang memiliki prokrastinasi akademik yang tinggi menunjukkan perilaku-perilaku dari empat indikator prokrastinasi akademik. Berdasarkan konsep teori, mahasiswa angkatan 2010 di Fakultas Ilmu Komunikasi Unisba yang sedang mengerjakan skripsi jika ditelusuri termasuk *disfunctional procrastination*, karena dilihat dari perilaku mahasiswa yang tidak memiliki tujuan dan merugikan dalam melakukan prokrastinasi, bahkan perilaku prokrastinasi ini menyebabkan terhambatnya mahasiswa menjadi sarjana. Perilaku prokrastinasi ini dilakukan untuk menghindari pengerjaan skripsi yang dirasa tidak menyenangkan dan dirasa sulit untuk dilakukan yang termasuk *Avoidance procrastination*. Mereka berusaha menjauhi hal-hal yang berhubungan dengan skripsi. Dengan menghindari pengerjaan skripsi dan melakukan prokrastinasi, mahasiswa merasa aman dari perasaan takut akan ancaman. Mereka menyadari adanya ancaman yang dirasakan seperti tidak lulus kuliah, tidak menjadi sarjana, tidak bisa membanggakan orang tua dan lain sebagainya, akan tetapi dengan menghindari pengerjaan skripsi mereka akan

lupa ancaman-ancaman tersebut.

Dari 24 mahasiswa, sebanyak 5 orang menunjukkan prokrastinasi akademik rendah

Mahasiswa tidak terlalu sering untuk menunda untuk memulai maupun menyelesaikan mengerjakan skripsi. Ketika mendapatkan *feedback*, mereka langsung mengerjakan untuk perbaikan. Mereka akan mengerjakan skripsi sampai tuntas. Ketika mendapatkan kesulitan, mereka akan mencari solusinya. mahasiswa yang memiliki prokrastinasi akademik rendah tidak terlalu sering melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan saat mengerjakan skripsi, dan memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Mereka akan fokus ketika mengerjakan skripsi dan perhatiannya tidak mudah teralihkan walaupun ada suara televisi maupun suara *handphone*. mahasiswa yang memiliki prokrastinasi akademik rendah tidak memiliki kesenjangan antara waktu rencana dan kinerja aktual. Mereka membuat jadwal secara tertulis untuk mengerjakan skripsi dan mereka melakukannya sesuai dengan jadwal yang telah tentukannya sendiri. Mereka tidak terlalu sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi tenggang waktu yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana-rencana yang telah ia tentukan sendiri. mahasiswa yang memiliki prokrastinasi akademik rendah tidak melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dan lebih memilih untuk mengerjakan skripsi. Walaupun ada teman mengajak bermain ke tempat – tempat wisata, mereka memilih tidak ikut.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) dari 24 mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi angkatan 2010 yang sedang mengambil mata kuliah skripsi lebih dari satu semester di Universitas Islam Bandung, sebanyak 19 orang mahasiswa atau 79% memiliki prokrastinasi akademik tinggi dan lima orang mahasiswa atau 21% memiliki prokrastinasi akademik rendah; (2) indikator yang tinggi yaitu pada indikator menunda untuk memulai maupun menyelesaikan suatu tugas yaitu mahasiswa sering menunda untuk mengerjakan skripsi, walaupun sudah mengerjakan sebelumnya dan membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakan lagi sampai tuntas. Dan pada indikator kelambanan dalam mengerjakan tugas yaitu ketika sedang mengerjakan skripsi, mahasiswa dapat fokus mengerjakan skripsi selama 15 menit, dan lebih banyak waktunya untuk melakukan hal-hal lain seperti menonton tv dan membuka sosial media di *handphone*; (3) indikator yang rendah yaitu pada indikator kesenjangan antara waktu rencana dan kinerja aktual yaitu mahasiswa memiliki rencana untuk mengerjakan malam hari, namun tidak dilakukan dan berpikir masih ada waktu lain. Dan pada indikator melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan yaitu mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktunya untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang menyenangkan dan dipandang mendatangkan hiburan seperti menonton bioskop dan jalan-jalan dengan teman; (4) mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik yang tinggi memiliki lingkungan yang rendah pengawasan dan teman yang memperkuat perilaku prokrastinasi akademik; (5) mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik yang rendah memiliki memiliki kondisi fisik yang tidak mudah merasa kelelahan, tidak takut gagal, tidak mudah merasa cemas, dan memiliki kepercayaan terhadap apa yang dikerjakan. Serta memiliki kondisi lingkungan yang penuh pengawasan, pengaruh teman sebaya yang positif dan memiliki pola asuh demokrasi.

Daftar Pustaka

- Ancok, Djamaludin. 1995. *Teknik Penyusunan Skala Pengukuran*. Yogyakarta. Pusat Penelitian Kependudukan Gajah Mada.
- Arikunto Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Aziz Abdul, Rahardjo Pambudi. 2013. *Faktor-faktor Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Menyusun Skripsi*. Purwokerto. Psyche Idea.
- Brownlow, S & Reasinger, R.D. 2002. *Putting Off Until Tomorrow What Is Better Done Today : Academic Procrastination As A Function Of Motivation Toward College Work*. *Journal of social behaviour and personality*, 15.
- Candra Ujang, Eddy Mungin, Ninik Setyowani. 2014. *Faktor-faktor Prokrastinasi Akademik*. Vol. 3, No. 3 Conservation University.Semarang.
- Chu, angela Hsin Chun; Jin Nam Choi. 2005. *Rethinking Procrastination: Possitive Effects Of "Active" Procrastination Behaviour on Attitudes and Performance*. *The Journal of social Psychology*; Jun 2005; 145,3;Proquest Psychology Journals.
- Ferrari, J.R. Johnson, J.L. & Mc Cown, W.G. 1995. *Procrastination and Task Avoidance : Theory, Research, and Treatment*. New York: Plenum Press.
- Freeman, E.K., Cox-Fuenzalida L,E & Stoltenberg I. 2011. Extraversion and Arousal Procrastination: Waiting for the Kicks. *Curr Psychol*, 30, 375-382.
- Gunawinata, V. A. R., Nanik, & Hari K.L. 2008. *Perfeksionisme, Prokrastinasi Akademik, dan Penyelsaian Skripsi Mahasiswa*. Indonesian Psychological Jornal, Vol. 23, No. 3. Surabaya: Universitas Surabaya
- Ghufron, M.Nur & Rini. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Knauss, William. 2010. *End Procrastination Now!*. United States: McGrawHill.
- Mastuti, Endah. 2009. *Memahami Perilaku Prokrastinasi Akademik Berdasar Tingkat Self Regulation Learning*. Surabaya. Himpunan Psikologi Indonesia.
- Musslifah. 2014. *Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa*. Surakarta Vol. 3, No. 2. Talenta Psikologi.
- Noor, Hasanuddin. 2009. *PSIKOMETRI: Aplikasi Dalam Penyusunan Instrumen Pnegukuran Perilaku*. Bandung. Fakultas Psikologi UNISBA.
- Rumiani. 2006. *Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi dan Stress Mahasiswa*. Semarang Vol. 31, No. 2. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Subino. 1987. *Konstruksi Tes dan Analisis*. Jakarta. Departemen P dan K.
- Schouwenberg, H.C., & Lay, C.H. 1995. *Trait Procrastination And The Big Five factors Of Personality*. *Personality and Differences*.
- Solomon.L.J, & Rothblurn,E.D. 1984. *Academic Procrastination: frequency and cognitive behavioral correlates*. *Journal of Counseling Psychology*.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung. Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, kuantitatif, dan R & D*. Bandung. CV. Alfabeta.
- Tondok, M.S.Ristyadi and Aniva K. 2008. *Prokrastinasi akademik dan niat membeli skripsi*. Surabaya Vol. 24, No. 1. Anima